

NEWS

Babinsa dan Warga Wilanagara Gotong Royong Padamkan Kebakaran Lahan Bengkok Desa

Mil 07 - LURAGUNG.KODIMNEWS.COM

Sep 5, 2026 - 15:23



KUNINGAN – Babinsa Desa Wilanagara Koramil 1507/Luragung, Sertu Edy Zulfikar bersama warga masyarakat melaksanakan gotong royong pemadaman kebakaran lahan bengkok desa yang terjadi di wilayah RT 14 RW 07 Dusun Pahing, Desa Wilanagara, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Sabtu (05/09/2026).

Kebakaran lahan tersebut diduga terjadi akibat kelalaian warga yang membakar sampah secara sembarangan. Kondisi musim kemarau dengan banyaknya dedaunan dan rerumputan kering membuat api mudah menjalar dan berpotensi meluas apabila tidak segera ditangani.

Menurut keterangan salah seorang saksi, Sukmana, api pertama kali terlihat sekitar pukul 14.40 WIB. Setelah mengetahui adanya kebakaran, dirinya segera meminta bantuan kepada warga sekitar serta melaporkan kejadian tersebut kepada Pemerintah Desa Wilanagara.

Pemerintah Desa Wilanagara kemudian meneruskan laporan masyarakat kepada Babinsa pada kesempatan pertama. Mendapat informasi tersebut, Babinsa bersama warga segera menuju lokasi untuk melakukan upaya pemadaman secara gotong royong.

Berkat kesigapan dan kerja sama antara Babinsa dengan masyarakat, api berhasil dipadamkan sekitar pukul 15.20 WIB sehingga tidak sampai meluas ke area permukiman, perkebunan, persawahan maupun lahan lainnya.

“Alhamdulillah, berkat kerja sama dan kepedulian masyarakat, api dapat kita padamkan sekitar pukul 15.20 WIB. Kami bersyukur kebakaran tidak sampai meluas ke wilayah lainnya.” ujar Babinsa Desa Wilanagara Sertu Edy Zulfikar.

Usai pemadaman, Babinsa kembali mengingatkan masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran lahan, khususnya selama musim kemarau. Warga diminta tidak melakukan pembakaran sampah secara sembarangan karena api yang semula kecil dapat dengan cepat membesar dan sulit dikendalikan.

“Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat agar lebih berhati-hati, khususnya saat membakar sampah. Musim kemarau membuat dedaunan dan rumput kering sangat mudah terbakar. Jangan sampai kejadian seperti ini terulang kembali. Masyarakat harus ikut peduli dan menjaga lingkungan dari bahaya kebakaran.” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Wilanagara Asep Sudiana, S.Kom menyampaikan bahwa pihak desa akan terus mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan tidak melakukan aktivitas yang dapat memicu terjadinya kebakaran.

“Begitu menerima laporan dari masyarakat, kami langsung meneruskan informasi tersebut kepada Babinsa agar dapat segera dilakukan penanganan. Kami mengajak seluruh warga untuk bersama-sama menjaga lingkungan dan tidak membakar sampah sembarangan, terlebih pada musim kemarau seperti sekarang.” ungkap Asep Sudiana.

Di tempat terpisah, Danramil 1507/Luragung Kapten Arh. Fatkhu Azis mengapresiasi langkah cepat Babinsa dan masyarakat dalam menangani kebakaran tersebut. Menurutnya, keterlibatan masyarakat sangat penting dalam mencegah kebakaran agar tidak berkembang dan menimbulkan dampak yang lebih luas.

“Kami mengapresiasi kesigapan Babinsa bersama masyarakat dalam menangani kebakaran lahan. Kami juga mengimbau seluruh masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Pencegahan jauh lebih baik, karena apabila kebakaran meluas, dampaknya juga akan kembali dirasakan oleh masyarakat.” tutur Kapten Arh. Fatkhu Azis.

Kegiatan pemadaman secara gotong royong tersebut sekaligus menjadi upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan kepedulian masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran lahan, serta meminimalkan risiko kerugian terhadap lingkungan dan masyarakat di wilayah Desa Wilanagara.(PERS)